

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada ibu nifas dengan nyeri perineum bertempat di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb, Ny.R tinggal bersama suami dan anak di rumah kediaman Tn. K.

Waktu pemberian Asuhan kepada ibu hamil dengan nyeri perineum yaitu dilakukan mulai 05 Maret – 16 April 2021.

B. Subyek Laporan Kasus

Subjek asuhan kebidanan pada studi kasus ini adalah Ny.R G₂P₂A₀ dengan nyeri luka perineum, berdasarkan wawancara terhadap Ny.R umur 40 tahun mengeluh mengalami nyeri perineum. Ny.R tinggal di Desa Pemanggilan, Kec.Natar, Kab.Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan nifas yang digunakan dalam melakukan pengkajian data
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumentasi dalam pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan ibu nifas.
3. Lembar observasi dan wawancara dengan metode pengukuran nyeri kombinasi wong baker faces pain rating scale dan numeric rating scale (NRS)
4. Instrumen untuk pemeriksaan fisik ibu nifas
Alat dan bahan yang digunakan adalah jam, pengukur atau termometer, metlin, stetoskop, dan tensimeter.

D. Teknik/Cara pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas dengan pengeluaran ASI sedikit sesuai 7 langkah Varney.

a. Langkah I: Mengumpulkan data dasar

Pada langkah ini, pengkajian dilakukan dengan mengumpulkan data dasar yang menyeluruh untuk mengevaluasi keadaan ibu secara lengkap, meliputi pengkajian riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik sesuai kebutuhan, meninjau catatan terbaru dan catatan sebelumnya, meninjau data laboratorium dan membandingkannya dengan hasil studi.

b. Langkah II: interpretasi data dasar.

Dilakukan identifikasi terhadap diagnosa atau masalah berdasarkan interpretasi yang akurat atas data-data yang dikumpulkan kemudian diinterpretasikan sehingga dapat merumuskan diagnosa dan masalah spesifik. Rumusan masalah dan masalah yang muncul digunakan karena masalah tidak dapat didefinisikan seperti diagnosis, tetapi tetap membutuhkan penanganan.

c. Langkah III: mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial.

Pada langkah ketiga ini, identifikasi masalah atau diagnosa potensial berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi.

d. Langkah IV: Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera.

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera yang ditangani oleh bidan atau untuk dikonsultasikan pada dokter atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai kondisi ibu

e. Langkah V: Merencanakan asuhan yang menyeluruh.

Pada langkah ini, dilakukan rencana asuhan yang menyeluruh, yang ditentukan langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan pengembangan masalah atau diagnosis yang diidentifikasi. sebuah rencana yang menyeluruh tidak hanya melibatkan kondisi ibu yang

terlihat, tetapi juga menggambarkan petunjuk antisipasi pada ibu seperti apa yang terjadi pada selanjutnya.

f. Langkah VI: Pelaksanaan

Pada langkah ini, rencana asuhan yang menyeluruh dan harus dilaksanakan dan diarahkan secara efisien dan aman oleh tenaga kesehatan dan ibu. Manajemen yang efisien akan meminimalkan waktu dan biaya, serta meningkatkan kualitas asuhan yang diberikan kepada ibu.

g. Langkah VII: Evaluasi

Pada langkah ini dilakukn evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan mengenai kebutuhan yang benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana yang telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa.

2. Data sekunder

Pada kasus ini Data diperoleh dari rekam medik pasien, studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu nifas khususnya pada ibu nifas dengan nyeri perineum dan membuat studi pendokumentasi berupa SOAP.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus pada ibu nifas dengan nyeri perineum, penulis menggunakan alat-alat berikut:

1. Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul , penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

a. Alat – alat dan bahan dalam pengambilan data :

- 1) Format asuhan kebidanan ibu nifas
- 2) Alat tulis

b. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan fisik dan observasi :

- 1) Tensimeter
- 2) Termometer
- 3) Jam tangan
- 4) Stetoskop

- c. Alat dan bahan pendokumentasian
 - 1) Status atau catatan medik pasien
 - 2) Dokumen yang ada
 - 3) Alat tulis
- d. Alat praktik senam kegel dan relaksasi nafas
 - 1) Bantal
 - 2) Matras

F. Matriks Kegiatan

Tabel 2. Matriks Kegiatan

No.	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1.	Jumat, 05 Maret 2021	- Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. - Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir. - Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya. - Melakukan pengkajian data pasien. - Melakukan anamnesa terhadap pasien. - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. - Melakukan pemeriksaan fisik. - Menilai tingkat nyeri yang dialami ibu menggunakan lembar observasi Kombinasi Wong-Baker faces pain rating scale dan numeric rating scale (NRS). - Menilai kondisi luka perineum menggunakan skala REEDA. - Memberitahu penjelasan pada ibu tentang

		hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik. - Memberikan edukasi kepada ibu tentang senam kegel dan teknik relaksasi untuk mengurangi nyeri perineum. - Mengajarkan ibu teknik relaksasi nafas dalam. - Menganjurkan ibu untuk melakukan relaksasi nafas secara rutin. - Dokumentasi.
2.	Sabtu, 06 Maret 2021	Kunjungan I - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. - Melakukan pemeriksaan fisik. - Menilai tingkat nyeri yang dialami ibu menggunakan lembar observasi Kombinasi Wong-Baker Faces Pain Rating Scale dan Numeric Rating Scale (NRS). - Memberitahu penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik. - Mengajarkan ibu gerakan senam hari ke-1 - Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 08 Maret 2021 - Dokumentasi.
3.	Minggu, 07 Maret 2021	Kunjungan II - Evaluasi kunjungan I - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. - Melakukan pemeriksaan fisik.

		- Menilai tingkat nyeri yang dialami ibu menggunakan lembar observasi Kombinasi wong -baker faces pain rating scale dan numeric rating scale (NRS). - Memberitahu penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik. - Mengajarkan ibu gerakan senam kegel hari ke-2 - Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 08 Maret 2021 - Dokumentasi.
4.	Senin, 08 Maret 2021	Kunjungan III - Evaluasi kunjungan II - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. - Melakukan pemeriksaan fisik. - Menilai tingkat nyeri yang dialami ibu menggunakan lembar observasi Kombinasi wong -baker faces dan NRS. - Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik. - Mengajarkan ibu gerakan senam kegel hari ke-3 - Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 11 Maret 2021 - Dokumentasi

5.	Jum'at, 11 Maret 2021	Kunjungan IV - Evaluasi kunjungan III - Pemeriksaan Umum (keadaan umum, kesadaran,TTV) dan Pemeriksaan Fisik (payudara, kontraksi uterus, TFU, kandung kemih, jumlah perdarahan,lokhea,keadaan perineum). - Menilai tingkat nyeri yang dialami ibu menggunakan lembar observasi Kombinasi wong -baker faces pain rating scale dan numeric rating scale (NRS) - Menilai kondisi luka perineum menggunakan skala REEDA - Memastikan tidak ada tanda bahaya nifas dan BBL. - Memberitahu penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. - Mengingatkan ibu untuk menjaga kebersihan diri dan bayi. - Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 19 Maret 2021 - Dokumentasi
3.	Kamis, 19 Maret 2021	Kunjungan V - Evaluasi kunjungan IV - Pemeriksaan Umum (keadaan umum, kesadaran,TTV) dan Pemeriksaan Fisik(payudara,kontraksi uterus, TFU, kandung kemih, jumlah perdarahan, lokhea). - Menilai tingkat nyeri yang dialami ibu

		menggunakan lembar observasi Kombinasi Wong-Baker Faces Pain Rating Scale dan Numeric Rating Scale (NRS) - Menilai kondisi luka perineum menggunakan skala REEDA - Menanyakan ibu tentang penyulit dan tanda bahaya yang dialami ibu dan bayinya. - Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 16 April 2021 - Dokumentasi
4.	Jum'at, 16 April 2021	Kunjungan VI - Evaluasi kunjungan V - Pemeriksaan Umum (keadaan umum, kesadaran, TTV) dan Pemeriksaan Fisik (payudara, kontraksi uterus, TFU, kandung kemih, jumlah perdarahan, lochea, dan kondisi perineum). - Menilai tingkat nyeri yang dialami ibu menggunakan lembar observasi Kombinasi Wong-Baker Faces Pain Rating Scale dan Numeric Rating Scale (NRS). - Menilai kondisi luka perineum menggunakan skala REEDA. - Menanyakan ibu apa saja keluhan yang dialaminya - Dokumentasi